

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI (*BREASTFEEDING FATHER*)  
DENGAN KEBERHASILAN IBU MEMBERIKAN ASI EKSKLUSIF  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGSONGAN  
KABUPATEN KEDIRI**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH :  
DEWI RACHMAWATI  
NIM. 1602460003**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG  
JURUSAN KEBIDANAN PROGRAM STUDI  
SARJANA TERAPAN KEBIDANAN KEDIRI  
2020**

## **SKRIPSI**

# **HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI (*BREASTFEEDING FATHER*) DENGAN KEBERHASILAN IBU MEMBERIKAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGSONGAN KABUPATEN KEDIRI**

Proposal Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Kebidanan



**DISUSUN OLEH :  
DEWI RACHMAWATI  
NIM. 1602460003**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG  
JURUSAN KEBIDANAN PROGRAM STUDI  
SARJANA TERAPAN KEBIDANAN KEDIRI  
TAHUN 2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :Dewi Rachmawati

NIM :1602460003

Judul Skripsi :Hubungan Dukungan Suami (*Breastfeeding Father*) Dengan Keberhasilan Ibu Memberikan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tulisan dalam skripsi ini adalah benar-benar asli hasil pemikiran kami sendiri, sepanjang pengetahuan kami belum ada karya ilmiah yang serupa yang ditulis oleh orang lain. Apabila nanti terbukti bahwa skripsi ini tidak asli atau disusun oleh orang lain atau hasil menjiplak karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka kami bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Kediri, 6 Juni 2020



Dewi Rachmawati  
NIM 1602460003

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Hubungan Dukungan Suami (*Breastfeeding Father*) Dengan Keberhasilan Ibu Memberikan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri oleh Dewi Rachmawati NIM: 1602460003 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Kediri, 29 Mei 2020

Pembimbing Utama



Sumy Dwi Antono, S. Kep. Ns, SH, M.Kes  
NIP. 19730108 199803 1 003

Kediri, 5 Juni 2020

Pembimbing Pendamping



Indah Rahmaningtyas, S.Kp, M.Kes  
NIP. 19641005 198903 2 001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Hubungan Dukungan Suami (*Breastfeeding Father*) Dengan Keberhasilan Ibu Memberikan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri" Oleh Dewi Rachmawati NIM 1602460003 ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Ujian Skripsi pada tanggal

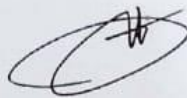
Ketua Penguji



Susanti Pratamaningtyas M.Keb  
NIP. 19760115 200212 2 001

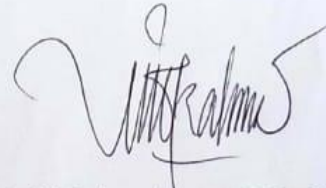
Dewan Penguji,

Penguji Anggota I



Sumy Dwi Antono, S. Kep. Ns, SH, M.Kes  
NIP. 19730108 199803 1 003

Penguji Anggota II



Indah Rahmaningtyas, S.Kp, M.Kes  
NIP. 19641005 198903 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kebidanan  
Poli. Kesk. Kemenkes Malang



KEMENTERIAN KESEHATAN  
REPUBLIC OF INDONESIA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN  
PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA  
MANUSIA KESEHATAN

(Herawati Mansyur SST., M.Pd., Psi)  
NIP. 19650110 198503 2 002

Ketua Program Studi Kebidanan Kediri  
Kebidanan Kediri



(Susanti Pratamaningtyas M.Keb.)  
NIP. 19760115 200212 2 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Dukungan Suami (*Breastfeeding Father*) Dengan Keberhasilan Ibu Memberikan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri" sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian.

Dalam hal ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Budi Susatia, S.Kp, M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
2. Herawati Mansur, S.ST., M.Pd, M.Psi., selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
3. Susanti Pratamaningtyas, M.Keb., selaku Ketua Program Studi Kebidanan Kediri
4. Sumy Dwi Antono, S. Kep. Ns, SH, M.Kes selaku pembimbing utama, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama peneliti menyelesaikan penyusunan skripsi.
5. Indah Rahmaningtyas, S.Kp, M.Kes selaku pembimbing pendamping, yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan pada peneliti.
6. Seluruh dosen dan seluruh staf karyawan di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Kebidanan.

7. Kepala UPTD Puskesmas Bangsongan yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan doa, material dan semangat yang luar biasa.
9. Seluruh responden yang telah membantu dan berkontribusi besar sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
10. Teman-teman serta pihak lain yang telah memberikan semangat dan dukungan maupun material yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal baik yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak yang memanfaatkannya.

Kediri,

2020

Peneliti

## ABSTRAK

**Rachmawati, Dewi. (2020). Hubungan Dukungan Suami (Breastfeeding Father) Dengan Keberhasilan Ibu Memberikan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri. Skripsi. Pembimbing Utama: Sumy Dwi Antono, S.Kep, Ns, S.H, M.Kes. Pembimbing Pendamping: Indah Rahmaningtyas, S.Kp, M.Kes**

ASI eksklusif merupakan makanan bayi yang mempunyai tingkat energi dan gizi paling baik, salah satu penyebab keberhasilan ASI eksklusif adalah dukungan dari suami. Penelitian ini berada di wilayah kerja Puskesmas Bangsongan karena memiliki angka cakupan ASI eksklusif terendah (24,1%) di Kabupaten Kediri dalam satu tahun terakhir. Sebanyak 6 (60%) dari 10 ibu tidak memberikan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri, 4 diantaranya mendapat dukungan untuk tidak memberikan ASI eksklusif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan suami (*breastfeeding father*) dengan keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan metode *Cross Sectional*. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 35 responden yang sesuai dengan kriteria. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Analisis data menggunakan uji koefisien kontingensi dengan prinsip *Chi Square* dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05. Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruh responden (72,7%) tidak mendapat dukungan suami dan tidak memberikan ASI eksklusif, sebagian besar responden (61,5%) mendapat dukungan dan memberikan ASI eksklusif. Hasil analisis didapatkan nilai  $\chi^2$  hitung 3,998 >  $\chi^2$  tabel 3,84 dan diperkuat dengan  $p$  value 0,046 <  $\alpha$  dengan nilai C sebesar 0,558 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dukungan suami (*breastfeeding father*) dengan keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif dengan tingkat hubungan yang sedang. Berdasarkan hasil penelitian, ibu dan suami perlu diberikan informasi tentang kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai ASI eksklusif.

**Kata kunci : Dukungan suami (*Breastfeeding Father*), ASI Eksklusif**

## ABSTRACT

**Rachmawati, Dewi. (2020). *The Relationship Between Husband's Support (Breastfeeding Father) with the Success of Mother to Give Exclusive Breastfeeding in the Work Area of Bangsongan Health Center Kediri*. Thesis. Main Advisor: Sumy Dwi Antono, S.Kep, Ns, S.H, M.Kes. Co Advisor: Indah Rahmaningtyas, S.Kp, M.Kes**

*Exclusive breastfeeding is a baby food that has the best level of energy and nutrition, one of the causes of the success of exclusive breastfeeding is the support from her husband. This study conducted in the working area of Bangsongan Health Center, because it has the lowest exclusive breastfeeding coverage rate (24.1%) in Kediri in the past year. The data shows, there were 6 (60%) of 10 mothers did not give exclusive breastfeeding in the work area of the Bangsongan Health Center in Kediri, 4 of whom received support for not to give exclusive breastfeeding. The purpose of this study was to determine the relationship of husband support (breastfeeding father) with the success of mothers giving exclusive breastfeeding in the work area of Bangsongan Health Center in Kediri. This research uses correlation analytic design with Cross Sectional method. The sampling technique used is Simple Random Sampling. The samples in this study were 35 respondents who fit the criteria. Data collection using questionnaire sheets. Data analysis using contingency coefficient test with the Chi Square principle with a significant level ( $\alpha$ ) 0.05. The results showed that almost all respondents (72.7%) did not have the support from their husbands and did not provide exclusive breastfeeding, the majority of respondents (61.5%) received support and provided exclusive breastfeeding. The analysis obtained the value of the  $X^2$  count  $3.998 > \chi^2$  table 3.84 and strengthened with  $p$  value  $0.046 < \alpha$  with a  $C$  value of 0.558, it can be concluded that there is a relationship between husband support (breastfeeding father) with the success of mothers giving exclusive breastfeeding with a moderate level of relationship. Based on the results of research, mothers and husbands need to be given information about health to increase knowledge and understanding of exclusive breastfeeding.*

**Keywords: Husband support (Breastfeeding Father), Exclusive ASI**

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
LEBAR PERSETUJUAN .....	iv
LEBAR PENGESAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah .....	6
1.3 Tujuan penelitian .....	6
3.1.1 Tujuan umum .....	6
3.1.2 Tujuan khusus.....	6
1.4 Manfaat penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1 Dukungan suami .....	8
2.1.1 Pengertian dukungan suami .....	8
2.1.2 Bentuk dukungan suami.....	8
2.1.3 Dukungan suami ( <i>breastfeeding father</i> ) pada ibu menyusui .....	9
2.1.4 Mekanisme dukungan .....	11
2.1.5 Fungsi dukungan suami .....	12
2.1.6 Kategori dukungan suami .....	13
2.2 ASI eksklusif .....	14
2.2.1 Pembentukan ASI.....	14
2.2.2 Pengertian ASI eksklusif .....	15
2.2.3 Manfaat pemberian ASI.....	16
2.2.4 Kandungan gizi di dalam ASI .....	18

2.2.5	Komposisi dalam ASI.....	19
2.2.6	Zat protektif dalam ASI.....	22
2.2.7	Langkah-langkah memperbanyak ASI.....	24
2.2.8	Tanda bayi cukup ASI.....	25
2.2.9	Faktor keberhasilan memberikan ASI.....	26
2.2.10	Faktor ketidak berhasilan memberikan ASI.....	27
2.2.11	Faktor yang mempengaruhi ASI eksklusif.....	29
2.2.12	Dampak ketika ASI tidak diberikan secara eksklusif.....	30
2.2.13	Hubungan dukungan suami terhadap keberhasilan ASI eksklusif.....	31
2.3	Kerangka konsep.....	33
2.4	Hipotesis.....	34
BAB III	METODE PENELITIAN.....	35
3.1	Desain penelitian.....	35
3.2	Kerangka operasional.....	36
3.3	Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	36
3.3.1	Populasi.....	36
3.3.2	Sampel.....	37
3.3.3	Teknik sampling.....	38
3.4	Kriteria sampel.....	38
3.4.1	Kriteria inklusi.....	38
3.4.2	Kriteria eksklusi.....	39
3.5	Variabel penelitian.....	39
3.5.1	Variabel bebas ( <i>independent variabel</i> ).....	39
3.5.2	Variabel terikat ( <i>dependent variabel</i> ).....	40
3.6	Definisi operasional variabel.....	40
3.7	Lokasi dan waktu penelitian.....	41
3.8	Alat pengumpulan data.....	41
3.9	Metode pengumpulan data.....	41
3.10	Metode pengolahan data.....	43
3.11	Analisa data.....	45
3.11.1	Analisa univariat.....	45
3.11.2	Analisa bivariat.....	46
3.12	Etika penelitian.....	50
3.12.1	Lembar persetujuan menjadi responden ( <i>informed consent</i> ).....	50
3.12.2	Tanpa nama ( <i>anonimity</i> ).....	51
3.12.3	Kerahasiaan ( <i>Confidentiality</i> ).....	51
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1	Hasil penelitian.....	53
4.1.1	Data umum.....	53
4.1.2	Data khusus.....	54
4.2	Pembahasan.....	56
4.2.1	Dukungan suami ( <i>Breastfeeding Father</i> ) dalam keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif wilayah kerja Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri.....	56

4.2.2	Keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri.....	58
4.2.3	Hubungan dukungan suami ( <i>Breastfeeding Father</i> ) dengan keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif di wilayah Kerja Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		64
5.1	Kesimpulan.....	64
5.2	Saran .....	64
5.2.1	Bagi institusi .....	64
5.2.2	Bagi tempat penelitian.....	65
5.2.3	Bagi peneliti selanjutnya.....	65
DAFTAR PUSTAKA .....		66
LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi operasional dukungan suami dengan keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif .....	40
Tabel 3.2 Tabel <i>Yate's correction for continuity</i> .....	48
Tabel 3.3 <i>Fisher Exact</i> .....	48
Tabel 3.4 Bantu keeratan hubungan .....	50
Tabel 4.1 Data karakteristik responden berdasarkan umur, usia anak, pekerjaan ibu dan pekerjaan suami di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri Tahun 2020 .....	53
Tabel 4.2 Data distribusi frekuensi responden berdasarkan identifikasi dukungan suami ( <i>breastfeeding father</i> ) dalam keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri Tahun 2020 .....	54
Tabel 4.3 Data distribusi frekuensi responden berdasarkan identifikasi keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri Tahun 2020 .....	54
Tabel 4.4 Data distribusi Analisis hubungan dukungan suami ( <i>Breastfeeding Father</i> ) dengan keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri Tahun 2020 .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka konsep faktor yang mempengaruhi keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif.....	33
Gambar 3.1 Kerangka kerja hubungan dukungan suami (breastfeeding father) dengan keberhasilan ibu memberikan asi eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bangsongan.....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal penyusunan skripsi .....	69
Lampiran 2 Pernyataan kesediaan membimbing I.....	70
Lampiran 3 Pernyataan kesediaan membimbing II .....	71
Lampiran 4 Surat studi pendahuluan .....	72
Lampiran 5 Pernyataan persetujuan judul.....	73
Lampiran 6 Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP) .....	74
Lampiran 7 <i>Informed Consent</i> .....	76
Lampiran 8 Lembar kisi-kisi kuesioner .....	77
Lampiran 9 Lembar kuesioner.....	78
Lampiran 10 Persetujuan etik dari komisi etik.....	80
Lampiran 11 Surat ijin penelitian dari tempat penelitian.....	81
Lampiran 12 Surat selesai penelitian dari tempat penelitian.....	82
Lampiran 13 Tabel silang .....	83
Lampiran 14 Lembar konsultasi skripsi.....	85
Lampiran 15 Hasil perhitungan SPSS .....	91
Lampiran 16 Tabel <i>Chi-Square</i> .....	92
Lampiran 17 Dokumentasi .....	93

## DAFTAR SINGKATAN

AKI	: Angka Kematian Ibu
ARA	: Asam Arakidonat
ASI	: Air Susu Ibu
DHA	: <i>Docosahexanoic Acid</i>
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
IQ	: <i>Intelligence Quotient</i>
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
MENKES	: Menteri Kesehatan
OR	: <i>Odds Ratio</i>
PP	: Peraturan Pemerintah
RI	: Republik Indonesia
SDM	: Sumber Daya Manusia
UU	: Undang-undang
WHO	: <i>World Health Organization</i>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

ASI eksklusif adalah pemberian ASI murni kepada bayi selama 6 bulan, tanpa pemberian cairan yang lain. Produksi ASI merupakan makanan yang mempunyai tingkat energi dan gizi (nutrisi) paling baik, itu sebabnya dokter dan para ahli menganjurkan untuk memberikan ASI Eksklusif saja kepada bayi sampai usia 6 bulan pertama kehidupan. Di samping kandungan ASI baik, ASI eksklusif di berikan hingga usia 6 bulan karena sistem pencernaan belum matur, pori-pori masih berongga sehingga kuman dapat masuk ke dalam peredaran darah dan menimbulkan alergi pada bayi (Wulandari & Handayani, 2011:34).

Berdasarkan laporan dari Ditjen Gizi dan KIA Kemenkes RI bahwa cakupan ASI eksklusif di Indonesia tahun 2014 masih rendah 52,3% dan belum mencapai target, serta cakupan ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2015 hanya 55,7% artinya kurang memenuhi target ASI eksklusif Indonesia 80% (Profil Kesehatan Indonesia 2014:114). Berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan Jawa Timur 2017 cakupan ASI eksklusif di Provinsi Jawa Timur sebesar 75,7%, sedangkan target cakupannya sebesar 77% yang artinya cakupan Provinsi kurang dari target (Profil Kesehatan Jawa Timur 2017:49).

Data yang di dapat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri tahun 2018, jumlah bayi yang di beri ASI eksklusif sebesar 64,5% di tahun 2016 dan mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar 62,4%, data semakin menurun di

tahun 2018 menjadi 56,3% yang berarti cakupan ASI eksklusif terus mengalami penurunan tiga tahun berturut-turut (Profil Kesehatan Kabupaten Kediri 2018:94).

Pemerintah Indonesia mencanangkan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama yang terdapat dalam Keputusan Menteri Kesehatan no 450/ MENKES/ SK/ IV/ 2004 tentang Pemberian Air Susu Ibu secara Eksklusif, PP no. 33 Tahun 2012 tentang ASI Eksklusif, Peraturan Presiden RI nomor 42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi yang di prioritaskan pada Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK), serta UU RI no 36 Tahun 2009 pasal 128, 129 dan 200.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif diantaranya adalah kurangnya pengetahuan ibu, tingkat pendidikan, kelainan pada payudara ibu (puting terbenam, puting lecet, radang payudara), ibu sedang bekerja, perawatan payudara yang salah, tidak ada dukungan dari tenaga kesehatan, tidak ada dukungan dari suami/keluarga (Septikasari, Majestika, 2018:34).

Dukungan dari orang lain atau orang terdekat sangat berpengaruh dalam sukses tidaknya ibu menyusui. Semakin besar dukungan yang diberikan maka semakin besar pula kemampuan ibu untuk menyusui. Dalam hal ini dukungan keluarga sangat besar pengaruhnya dalam meningkatkan kepercayaan ibu untuk menyusui ASI eksklusif selama 6 bulan (Rahmawati, Eni. 2010:50).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novidiyanti dan Sarwinanti (2017) dengan judul “Faktor-faktor penghambat pemberian ASI

eksklusif pada ibu di Puskesmas Danurejan I Kota Yogyakarta tahun 2017” di dapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan dengan pemberian ASI diperoleh  $0,646 > 0,05$ , pendidikan dengan pemberian ASI  $0,668 > 0,05$  sehingga pengetahuan dan pendidikan tidak ada hubungannya dengan pemberian ASI eksklusif tetapi dukungan keluarga terhadap keberhasilan pemberian ASI ada hubungan sebesar 62,5% ( $0,000 < 0,05$ ), jika tidak ada dukungan dari keluarga keberhasilan ASI eksklusif hanya sebesar 8,9%.

Rabia Zakaria melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan ibu dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango tahun 2014” hasil yang didapatkan yaitu faktor pendidikan nilai  $p=0,027$ , faktor pengetahuan nilai  $p=0,001$ , faktor nilai sikap  $p=0,001$ , faktor keterpaparan informasi hasil  $p=0,19$ , faktor promosi susu nilai  $p=0,029$ , faktor dukungan tenaga kesehatan nilai  $p=0,037$ , faktor dukungan suami dan keluarga hasil nilai  $p=0,000$ , sehingga terdapat hubungan antara pendidikan, pengetahuan, nilai sikap, promosi susu, tenaga kesehatan, dukungan suami dan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif, sedangkan keterpaparan informasi tidak ada hubungan dengan pemberian ASI eksklusif.

Hasil penelitian dari Farida Arintasari tahun 2015 yang menyatakan bahwa faktor yang mempunyai hubungan dengan pemberian ASI eksklusif antara lain: pendidikan, dengan 51,6% ibu berpendidikan tinggi didapatkan nilai  $p=0,005$ , ibu yang bekerja dengan proporsi 57,1% didapat nilai  $p=0,029$ , sebanyak 83,3% ibu mempunyai pengetahuan baik dengan nilai  $p=0,018$ ,

faktor berikutnya dukungan keluarga, dengan proporsi 59,7% sedangkan yang tidak mendapatkan dukungan keluarga 16,9%  $p=0,001$  sehingga ada hubungan dan mempunyai peluang 7,2x lebih tinggi untuk memberikan ASI eksklusif, untuk dukungan dari tenaga kesehatan sebesar 65,9% didapat hasil  $p=0,012$  dan hasil penelitian yang tidak ada hubungannya dengan pemberian ASI adalah umur, yang mempunyai nilai  $p=0,829$ , pada primipara jumlah paritas (57,9%)  $p=0,363$ , serta faktor manajemen laktasi (57,9%) diperoleh nilai  $p=0,350$ .

Dalam situasi menyusui ibu harus merasa tenang, perasaan ini bisa ibu dapatkan bila ibu juga mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar (keluarga dan suami) baik berupa moral, emosional, spiritual dan fisik. Dukungan seorang suami sangat mempengaruhi keberhasilan ibu dalam menyusui, karena keterlibatan seorang suami dalam mengurus bayi, menemani ibu ketika sedang menyusui merupakan salah satu kebahagiaan seorang ibu, selain itu suami juga harus memberikan kalimat pujian yang membuat ibu tetap semangat, percaya diri, senang, dan bahagia, sehingga ibu merasa nyaman dalam menyusui bayinya, hasilnya oksitosin akan memproduksi ASI lebih banyak dan lancar (Yosephin Betty, dkk. 2019:59).

Salah satu bentuk dari dukungan seorang suami adalah *Breastfeeding Father*, dilansir dari La Leche League Internasional *Breastfeeding Father* mempengaruhi keberhasilan menyusui, riset menunjukkan bahwa 98,1% ibu berhasil menyusui ketika mendapatkan dukungan penuh, sebaliknya jika ibu

yang tidak mendapatkan dukungan dari suami hanya 26,9% ibu yang berhasil menyusui.

Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri terdapat tiga Puskesmas dengan cakupan ASI eksklusif terendah pada tahun 2018, yaitu di Puskesmas Bangsongan (24,1%), Puskesmas Papar (55,2%), dan Puskesmas Sambu (64,1%). Dari ketiga Puskesmas tersebut cakupan ASI eksklusif terendah berada di Puskesmas Bangsongan. Jumlah bayi periksa dan cakupan ASI Eksklusif di tahun 2017-2018 mengalami penurunan. Pada tahun 2017 jumlah bayi yang diberikan ASI eksklusif sebanyak 17 bayi (70,8%), dan di tahun 2018 sebanyak 7 bayi (24,1%).

Dari hasil wawancara kepada 10 ibu pada bulan Oktober 2019 di Desa Baye wilayah kerja Puskesmas Bangsongan, dengan pertanyaan yang diajukan berupa apakah ibu hanya memberikan ASI saja?, apakah ibu pernah memberikan madu, susu formula, tajin, biskuit, bubur kepada bayi?. Hasilnya terdapat 4 ibu hanya memberikan ASI saja tanpa memberikan tambahan makanan dan minuman yang lain dan 6 ibu tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya karena telah diberikan makanan tambahan berupa madu, susu formula, dan juga tajin. Dari 4 ibu yang memberikan ASI eksklusif terdapat 2 ibu mendapat dukungan suami dan 2 ibu tidak mendapat dukungan suami, hal tersebut dikarenakan suami tidak menemani ibu menyusui di waktu luang, tidak ada bantuan dari suami dalam merawat bayi, suami tidak membangunkan ibu ketika waktunya menyusui, dan tidak ada kalimat pujian yang diberikan oleh suami. Sedangkan 6 ibu yang tidak memberikan ASI

eksklusif, terdapat 2 ibu yang tidak mendapat dukungan suami dan 4 ibu yang mendapatkan dukungan suami karena jika diberi ASI saja masih kurang dan bayi akan rewel sehingga diberikan madu dan susu formula. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan suami berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan dukungan suami (*Breastfeeding Father*) dengan keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “Adakah hubungan dukungan suami (*Breastfeeding Father*) dengan keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri.

## **1.3 Tujuan penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Mengetahui hubungan dukungan suami (*Breastfeeding Father*) dengan keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Mengidentifikasi dukungan suami (*Breastfeeding Father*)
2. Mengidentifikasi keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif.

3. Menganalisis hubungan dukungan suami (*Breastfeeding Father*) dengan keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif.

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang hubungan dukungan suami (*Breastfeeding Father*) dengan keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif.

### **1.4.2 Manfaat praktis**

1. Bagi peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam penelitian ilmiah dan untuk mengetahui hubungan dukungan suami (*Breastfeeding Father*) dengan keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif.

2. Bagi institusi

Sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya dan bahan pertimbangan dalam pembelajaran serta untuk melanjutkan penelitian yang sejenis.

3. Bagi tempat penelitian

Dengan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan masukan bagi tempat penelitian tentang hubungan dukungan suami (*Breastfeeding Father*) dengan keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif.